

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan sistem informasi saat ini sangat pesat. Perkembangan ini dinilai memudahkan pekerjaan manusia dibandingkan dengan proses manual yang seluruhnya dilakukan oleh manusia. Perkembangan pada sistem informasi banyak dibutuhkan oleh perusahaan bahkan rumah sakit pada saat ini. Rumah Sakit menurut UU RI 44 2009 adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

Baik rumah sakit milik pemerintah maupun swasta berlomba-lomba menggunakan sistem informasi dalam membantu melakukan tugasnya. Bukan hanya karena tuntutan akreditasi namun hal ini dirasa lebih menguntungkan dan memudahkan petugas dalam menyelesaikan pekerjaan dan kewajiban rumah sakit. Berdasarkan UU RI NO 44 2009 Salah satu kewajiban rumah sakit adalah menyelenggarakan rekam medis. Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Permenkes RI 269, 2008). Proses pengolahan rekam medis menjadi salah satu penentu kualitas pelayanan dari seluruh fasilitas kesehatan.(Kemenkes RI, 2010a)

Dengan adanya perkembangan teknologi maka sangat bermanfaat salah satunya untuk proses pengolahan rekam medis. Salah satu perkembangan teknologi pada unit rekam medis adalah sistem informasi rekam medis. Berdasarkan pengamatan peneliti saat melaksanakan praktek kerja lapang di Rumah Sakit Primasatya Husada Citra Kota Surabaya telah menggunakan sistem informasi rekam medis yaitu Elektronik Rekam Medis (ERM). ERM tersebut telah berjalan sejak tanggal 1 September 2018. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan evaluasi terhadap sistem ERM tersebut. Evaluasi terhadap sistem tersebut bertujuan untuk mengetahui kekurangan ataupun hambatan dari sistem setelah diimplementasikan selama kurang lebih 2,5 tahun.

Metode evaluasi yang digunakan oleh peneliti yaitu *Human Organization Technology (HOT)-Fit Model*. Metode ini mengevaluasi terhadap tiga aspek yaitu *Human* (pengguna), *Organization* (organisasi), dan *Technology* (teknologi). Dengan metode tersebut sesuai dengan tujuan penelitian yaitu memperbaiki kekurangan dan permasalahan yang ada pada ERM dan bermanfaat untuk pengembangan sistem selanjutnya. Berdasarkan uraian permasalahan diatas, peneliti ingin melakukan penelitian terhadap sistem informasi yang berjalan dengan judul “Evaluasi Elektronik Rekam Medis (ERM) Dengan Metode *Human Organization Technology (HOT)-Fit* di Rumah Sakit Primasatya Husada Citra Kota Surabaya”.

1.2. Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Lapang

1.2.1. Tujuan Umum Praktek Kerja Lapang

Melakukan evaluasi sistem informasi terhadap Elektronik Rekam Medis (ERM) di Rumah Sakit Primasatya Husada Citra Kota Surabaya

1.2.2. Tujuan Khusus Praktek Kerja Lapang Tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

- a. Mendeskripsikan Elektronik Rekam Medis (ERM) yang berjalan di Rumah Sakit Primasatya Husada Citra Kota Surabaya
- b. Mengidentifikasi Elektronik Rekam Medis (ERM) berdasarkan aspek *Human* (pengguna atau manusia) di Rumah Sakit Primasatya Husada Citra Kota Surabaya
- c. Mengidentifikasi Elektronik Rekam Medis (ERM) berdasarkan aspek *Organization* (organisasi) di Rumah Sakit Primasatya Husada Citra Kota Surabaya
- d. Mengidentifikasi Elektronik Rekam Medis (ERM) berdasarkan aspek *Technology* (teknologi) di Rumah Sakit Primasatya Husada Citra Kota Surabaya

- e. Mengidentifikasi Elektronik Rekam Medis (ERM) berdasarkan aspek *Net Benefit* (manfaat) di Rumah Sakit Primasatya Husada Citra Kota Surabaya

1.2.3. Manfaat Praktek Kerja Lapang

Setiap hasil penelitian pada prinsipnya harus berguna sebagai petunjuk pengambilan keputusan. Adapun manfaat penelitian ini adalah :

- a. Bagi Peneliti.
 - 1. Menambah kreativitas dalam penulisan karya ilmiah dan penelitian.
 - 2. Menambah pengalaman dan pengetahuan dalam penerapan ilmu yang telah didapat selama perkuliahan.
 - 3. Sebagai persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Terapan Kesehatan sekaligus telah menyelesaikan pendidikan di Politeknik Negeri Jember.
- b. Bagi Rumah Sakit
 - 1. Sebagai alat bantu dalam melaksanakan evaluasi elektronik rekam medis.
 - 2. Menemukan solusi atas kekurangan dan permasalahan terkait elektronik rekam medis (ERM).
- c. Bagi Politeknik Negeri Jember
 - 1. Dapat dijadikan sebagai salah satu contoh wawasan pengetahuan serta referensi dalam pelaksanaan evaluasi sistem rekam medis elektronik.
 - 2. Dapat meningkatkan kerjasama antara akademik dengan instansi atau lembaga.

1.3. Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1. Lokasi Praktek Kerja Lapang

Lokasi kegiatan praktek kerja lapang di Rumah Sakit Primasatya Husada Citra Kota Surabaya yang berlokasi di Jl. Prapat Kurung Selatan No. 1 Tanjung Perak – Surabaya, Jawa Timur.

1.3.2. Jadwal Kerja

Praktek kerja lapang dilaksanakan di Rumah Sakit Primasatya Husada Citra Kota Surabaya khususnya di Unit Rekam Medis. Praktek kerja lapang ini dilaksanakan pada tanggal 8 Maret – 30 April 2021. Praktek kerja lapang dilakukan setiap hari Senin – Sabtu dengan menggunakan *Zoom Meeting* sesuai dengan waktu longgar petugas.

1.4. Metode Pelaksanaan

1.4.1. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari kegiatan wawancara melalui media daring kepada responden. Responden dalam penelitian ini adalah SPV Rekam Medis, bagian unit IT, dan dua petugas rekam medis di Rumah Sakit Primasatya Husada Citra Kota Surabaya Surabaya.

1.4.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, peneliti mengumpulkan data menggunakan zoom pada saat pembelajaran secara daring. Teknik wawancara digunakan untuk menggali informasi yang dibutuhkan dalam penelitian secara mendalam.